

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan perhitungan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa kapasitas jalan maka tipe jalan yang dipakai adalah tipe jalan 2/2 UD dimana untuk umur rencana 10 tahun nilai DS baru mencapai 0,717.
2. Dalam merencanakan jalan raya, banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan harus diperhatikan serta dipertimbangkan dalam perencanaan geometrik jalan. Faktor yang dimaksud yaitu keadaan fisik dan topografi daerah, data lalu lintas dan kendaraan rencana, kapasitas jalan, keamanan dan kenyamanan, kecepatan rencana serta pertimbangan nilai ekonomis dalam hal pembiayaan proyek. Dari hasil perencanaan dengan segala pertimbangan sebagaimana tersebut diatas didapat panjang jalan sebesar 4.232,14 meter dengan lebar perkerasan 7,5 meter dan bahu jalan 1,5 meter kiri kanan. Jumlah tikungan yang direncanakan yaitu 7 tikungan dan 10 lengkung vertikal.
3. Kekuatan dan keawetan dari konstruksi jalan sangat tergantung dari sifat dan daya dukung tanah dasar. Pemilihan jenis material dalam perencanaan perkerasan lentur perlu dipertimbangkan kegunaan, kekuatan dalam memikul beban kendaraan yang direncanakan. Pada perencanaan jalan ini dipilih susunan perkerasan : Sirtu (kelas B) dengan tebal 15 cm, batu pecah (kelas A) dengan tebal 20 cm, Laston MS 590 dengan tebal 4 cm dan Laston MS 744 dengan tebal 4 cm.

4. Perencanaan dimensi saluran drainase merupakan upaya untuk mengendalikan limpasan air hujan sehingga perencanaan umur jalan sesuai dengan umur yang direncanakan. Dengan adanya perencanaan saluran drainase maka diharapkan konstruksi jalan tidak mengalami erosi ataupun perubahan lain yang dapat mengakibatkan kerusakan. Dimensi saluran yang dipakai adalah bentuk segi empat dengan pertimbangan efisiensi tanah dan menggunakan bahan material pasangan batu kali.

6.2. Saran

1. Pada perencanaan jalan perlu dilakukan survai lapangan yang lebih mendalam agar mendapatkan data lapangan yang lebih akurat sebagai bahan perencanaan jalan.
2. Dalam merencanakan suatu jalan raya diupayakan agar perhitungan-perhitungan yang dilakukan dapat menghasilkan suatu rencana jalan yang efisien, mempunyai tingkatan keamanan dan kenyamanan yang optimal bagi pengguna jalan dan memenuhi batasan-batasan nilai ekonomi yang layak.
3. Perlu adanya perhitungan bangkitan guna untuk mengukur kemampuan jalan. Sehingga diharapkan dengan adanya perhitungan bangkitan ini maka apabila diperkirakan ketika umur rencana belum tercapai tetapi kemampuan kapasitas jalan sudah terpenuhi maka perlu dilakukan penambahan kapasitas jalan (pelebaran).
4. Perlu dilakukan kontrol terhadap kestabilan lereng pada daerah timbunan mengingat terdapat timbunan yang tingginya diatas 1 meter dalam rangka menjamin keamanan konstruksi jalan.